

Pendampingan Membaca Al-Quran Menggunakan Metode Ummi pada Mahasiswa Teknik Informatika di STT Wastukencana Purwakarta

¹Irma Megawati, ²Saepul Mukti, ³Usep Setiawan, ⁴Narkum, ⁵Didih Ahmadiyah
STAI DR. KH. EZ Muttaqien Purwakarta, Indonesia
¹irmamegawati68@gmail.com, ²saepul.mukti99@gmail.com,
³usepsetiawan83@gmail.com, ⁴aatobib@gmail.com, ⁵ahmadiyah.didih@yahoo.com

ABSTRACT

The Ummi method can lead students and female students to be able to read the Al-Quran well and correctly according to the tajwid, in reality the underlying problems are low activity in studying the Al-Quran, lack of motivation to learn the Al-Quran, non-varied learning methods and models, and ability. reading the Koran is still lacking. In this community service activity, the author wants to research the extent to which female students read the Koran by carrying out various methods including: Lectures, questions and answers and demonstrations on the practice of reading the Koran. This technique is used to make it easier for female students to read and practice the Al-Quran, especially in family, school and community environments. The ummi method is one method of studying the Koran. Ummi itself means Mother, who remains patient and gentle. And you can invite all students from the LDK (Student Da'wah Institute) informatics engineering study program at STT Wastukencana to learn to read the Koran using the Ummi method. Easily, quickly and according to the tajwid. This ummi method is starting to motivate female students because the method is easy, fun and calms the hearts of the readers. After learning the Koran using the Ummi method, it is easy for students to memorize wherever they are, of course it will be easy to remember.

Keywords: Reading the Koran using the Ummi method, Muslim students, LDK

ABSTRAK

Metode ummi dapat mengantarkan mahasiswa dan mahasiswi untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwidnya, kenyataannya dalam permasalahan yang melatarbelakangi yaitu keaktifan yang rendah dalam mempelajari Al-Qur'an, minimnya motivasi belajar Al-Qur'an, metode dan model pembelajaran yang tidak bervariasi, serta kemampuan membaca Al-Qur'an masih kurang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini saya penulis ingin meneliti sejauh mana mahasiswa mahasiswi membaca Al-Qur'an dengan melakukan berbagai cara di antaranya: Ceramah, Tanya jawab dan demonstrasi pada praktik membaca Al-Qur'an. Teknik ini digunakan untuk mempermudah mahasiswa mahasiswi dalam membaca serta mengamalkan Al-Qur'an, terutama di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Metode ummi adalah salah satu metode dalam mempelajari Al-Qur'an. Ummi sendiri maknanya adalah Ibu, yang mana tetap sabar dan lembut. Dan dapat mengajak seluruh mahasiswa mahasiswi LDK (Lembaga dakwah kemahasiswaan) prodi teknik informatika di STT Wastukencana dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi. Dengan mudah, cepat dengan sesuai tajwidnya. Metode ummi ini mulai memotivasi mahasiswa mahasiswi karena metodenya mudah, menyenangkan dan menenangkan hati para

pembacanya. Setelah diadakan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi mudah dihafalkan mahasiswa mahasiswi dimana pun berada akan mudah diingat tentunya.

Kata kunci: Membaca Al-Qur'an dengan metode Ummi, mahasiswa Muslim, LDK

PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan tanpa adanya pendidikan seorang anak tidak akan berkembang. Pendidikan adalah bagian dari upaya untuk membantu manusia supaya mempunyai kehidupan yang bermakna, sehingga diperoleh kehidupan yang bahagia, baik secara individu dan kelompok.

Islam memberikan kualitas dan kuantitas yang baik untuk kehidupan, sesuai dengan sumber hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu, seluruh umat Islam harus mempelajari dan memahami Al-Qur'an dan Hadits. Yang berisikan macam-macam di antaranya: ilmu syariat dan kalam. Al-Qur'an merupakan *kalamullah* yang diturunkan dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril. Sebagai pedoman hidup seluruh umat manusia, agar memiliki tujuan hidup dengan pandangan lurus, Al-Qur'an sebagai firman Allah SWT, keutamaannya atas segala perkataan seperti keutamaan Allah SWT atas seluruh makhluk-Nya. Membacanya hal yang paling utama dilakukan dengan lisan. Al-Qur'an wahyu atau firman Allah yang diturunkan melalui malaikat Jibril dengan menggunakan perkataan bahasa Arab. Untuk pedoman dan petunjuk bagi manusia yang merupakan mukjizat Nabi Muhammad Saw terbesar bagi umatnya secara *muttawatir*. Pengabdian kepada masyarakat merupakan pengabdian yang menjembatani dunia pendidikan dengan masyarakat, dimana perguruan tinggi dihadapkan pada masalah bagaimana agar warga masyarakatnya mampu menghadapi tantangan lebih jauh ke depan di era globalisasi ini.

Pengajaran kepada semua manusia merupakan salah satu kewajiban utama dalam pandangan Islam. Ajaran Islam diterima Nabi dan Rasul, yang pertama kali dikenal oleh generasi berikutnya ke generasi berikutnya lagi. Bahkan sampai ke generasi sekarang disebabkan adanya kegiatan pengajaran tersebut. Tanpa transformasi pengetahuan tentang keislaman, terputuslah generasi Islam ke generasi berikutnya. Sebagai konsekuensi misi Islam bagi semua bangsa yang diperuntukkan sepanjang masa adalah kesungguhan umat Islam untuk menyebarkan Islam seluas-luasnya tanpa mengenal batas geografis dan etnis dalam semua perjalanan waktu. Setiap masa memiliki karakteristik sendiri dan saat ini transformasi pengetahuan keislaman berada pada masa dengan karakteristik yang luar biasa kecepatan perubahannya dari tradisional ke modern dan selanjutnya ke *post modern*. Dari perubahan lokal nasional menjadi multinasional dan selanjutnya ke era global.

Kampus Teknik Informatika STT Wastukencana Purwakarta, Lembaga dakwah kemahasiswaan diperuntukkan untuk semua mahasiswa mahasiswi mengikuti program cara cepat dan mudah membaca Al-Qur'an, dengan metode ummi ini. LDK bukan hanya saja tempat untuk berdakwah tetapi menyediakan tempat untuk para mahasiswa mahasiswi yang kurang bias dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, melalui survei di mata kuliah pendidikan agama di prodi

teknik informatika ini, masih ada yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Hal ini dapat dimaklumi karena seluruh mahasiswa mahasiswi bukan dari lulusan sekolah Madrasah Aliyah melainkan mereka dari sekolah menengah kejuruan. Dijelaskan di awal survei pada awal pertemuan tatap muka dengan dosen Pendidikan Agama Islam di prodi teknik informatika. Karena itu dengan ini berkerjasama dengan LDK untuk mengadakan pengajian rutin bulanan dan mingguan dengan meningkatkan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi dengan adanya LDK di kampus tersebut bias membantu mahasiswa mahasiswi yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Selain dari bacaannya diajarkan dan yang perlu diperhatikan adalah makhroj huruf-huruf ayat Al-Qur'an serta sisi nada dasar dalam pengembangan pengucapan makhraj dalam tilawah.

Jalur pendidikan formal idealnya berpotensi dan bernilai strategis, untuk menyelenggarakan pendidikan dan bimbingan dalam membaca Al-Qur'an yang idealnya di mulai sejak dini. Hal ini mengisyaratkan pentingnya bagi anak-anak sejak dini keterampilan bagi mereka dalam membaca Al-Qur'an terlebih dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan tajwid. Berdasarkan permasalahan di atas penulis melakukan penelitian dalam melakukan membaca ayat Al-Qur'an dengan metode Ummi pada mahasiswa mahasiswi prodi teknik informatika di stt wastukencana dengan melalui lembaga dakwah kemahasiswaannya. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan mahasiswa memiliki bekal dalam membaca, mengamalkan kemudian menerapkan ilmu sehingga mampu mengembangkan dirinya secara mandiri dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Mengidentifikasi permasalahan sosial di lingkungan kampus sekolah tinggi teknik khususnya di prodi teknik informatika melalui kegiatan lembaga dakwah kemahasiswaan, dalam diskusi apa yang menjadi kelemahan dalam membaca Al-Qur'an karena lemahnya motivasi minat baca Al-Qur'an dengan pemetaan mata kuliah pendidikan agama Islam, melihat ini harus dikembangkan dalam wadah naungan lembaga dakwah kemahasiswaan kampus sekolah tinggi teknik, melalui program baca Al-Qur'an melalui metode ummi, sehingga bisa dikembangkan dan diamalkan dikemudian hari.

Adapun program ini akan dilaksanakan dalam memberikan pelatihan keterampilan minat membaca Al-Qur'an melalui metode ummi. Untuk seluruh mahasiswa mahasiswi prodi teknik informatika di Sekolah tinggi teknik. Adapun pelatihan keterampilannya adalah cara membaca Al-Qur'an dengan tartil dan tilawah metode ummi di antaranya: pertama pengenalan metode ummi, praktik metode ummi dan pembelajaran ilmu tajwid.

Kegiatan ini hasil observasi pertama dilingkungan kampus STT dengan prodi teknik informatika, diharapkan memberikan pemahaman dalam pengenalan cara membaca Al-Qur'an dengan metode ummi yang baik dan benar serta mengamalkannya dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Uraian pelaksanaan diantaranya: pertama pengenalan metode ummi dan mengenalkan

metode umi secara klasikal dan talaqi. Hal ini diharapkan bisa mengamalkan dan mempelajarinya tilawah Al-Qur'an dengan metode ummi dengan baik dan benar serta dikembangkan lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama ini banyak sekali model dan metode baca Al-Qur'an, tetapi peneliti lebih tertarik pada metode baca Al-Qur'an ummi. Metode ini dapat digunakan dengan menyenangkan dalam proses belajar Al-Qur'an. Ada beberapa metode pembelajaran yang digunakan di antaranya: metode Al baghdadi, metode iqra, metode qiraati, metode jibril dan metode ummi. Dan peneliti lebih memilih metode ummi untuk digunakan dalam mengembangkan minat baca Al-Qur'an di lingkungan sekolah tinggi teknik prodi teknik informatika dalam naungan lembaga dakwah kemahasiswaan. Untuk mengatasi kelemahan dan kekurangan minat belajar baca Al-Qur'an dengan metode ummi pada mahasiswa mahasiswi.

Metode ummi itu adalah sebuah metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode ini diciptakan pada tahun 2007. yang didirikan oleh KPI (Kwalita Pendidikan Indonesia) yang dipelopori oleh A. Yusuf S Muzammil MS, Nurul H Samidi, dan Masruri yang melatarbelakangi, oleh kesadaran dan kebutuhan masyarakat, untuk belajar membaca Al-Qur'an semakin meningkat dengan adanya program baca Al-Qur'an dengan metode ummi ini belum menyeluruh metode pembelajarannya. Untuk mengenalkan metode ummi ini kepada mahasiswa mahasiswi prodi teknik informatika, maka perlu adanya penjelasan secara terperinci pengenalan metode ummi dan manfaat cara kegunaannya. Metode ummi ini dapat mengantarkan mahasiswa mahasiswi prodi teknik informatika untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar secara tartil dengan tajwidnya.

Metode ummi ini salah satu metode pengajaran membaca Al-Qur'an dengan mudah ditiru dan menyenangkan bagi yang membacanya, asalkan setiap anak memiliki kemauan untuk membaca. Banyak metode membaca Al-Qur'an tetapi hanya metode ummi yang terpilih dalam pengembangan membaca Al-Qur'an dengan mudah dan menyenangkan hati dalam proses pembelajarannya.

Dalam praktik tilawah dan klasikal talaqinya, jenis-jenis pengenalan yang sudah bagus tahsin tentunya. Pola pertama mengenalkan fungsi dan manfaat tilawah itu apa, dalam kehidupan sehari-hari, untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Selanjutnya praktik tilawah dengan menggunakan media pembelajaran audio sistem. Langkah-langkah pembelajarannya pertama menyiapkan qori tilawah dengan metode ummi yang ada di dalam negeri atau luar negeri (dalam Flasdisk). *Setting*-an kedua melalui media pembelajaran audio visual disiapkan dengan metode umminya.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah proses berinteraksi peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali yang mempengaruhi, baik faktor yang datang dari individunya maupun faktor eksternal dari luar. Sedangkan Al-Qur'an berasal dari kata qaraa' adalah membaca namun Al-Qur'an bukan bacaan biasa. Al-Qur'an adalah *kalamullah*, firman Allah, yang tentu saja tidak sama dengan perkataan manusia.

Membacanya pun tidak sembarangan membaca, si pembaca harus berada dalam keadaan suci, berpakaian rapi, suci dan bersih dan juga tempatnya yang suci dan bersih. Agar yang membacanya tenang dan bahagia. Metode ummi adalah sebuah metode yang dilakukan dalam membaca Al-Qur'an yang membacanya mudah dan menyenangkan hati. Jika dilihat kriteria tersebut, maka metode ummi ini menggambarkan sebuah metode baca yang menciptakan kondisi yang nyaman bagi pembacanya (anak didiknya). Dengan metode yang menyenangkan ini diharapkan semakin banyak mahasiswa mahasiswi yang memiliki kemauan untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan metode ummi ini dengan motivasi dalam mempelajarinya, maka akan menghasilkan mahasiswa mahasiswi yang berkualitas dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan metode ini. Dan untuk memulai belajarnya tidak boleh punya rasa malu dan takut tidak bisa untuk mempelajarinya.

Berikut foto kegiatan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi.



KESIMPULAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di sekolah tinggi teknik Wastukencana pada prodi teknik informatika dengan bantuan lembaga dakwah kemahasiswaan ini bisa berjalan dengan pengalaman pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode ummi. Dengan kegiatan ini memberikan contoh terbaik untuk mahasiswa lainya dalam mengembangkan minat baca Al-Qur'an dengan hati yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahfadh, Z. (2022). *Pengaruh Metode Al-Hira'Dan Membaca Terbimbing Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa/I Madrasah Sanawiah (Ms) Swasta Maura El-Mumtaz Binjai* (Doctoral dissertation, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Azhari, N. (2019). *Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di TPQ Al Hikmah Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 4 No 2 (2024) 1476 - 1481 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v4i2.5664

- Elkarimah, M. F. (2016). SINTAGMATIK-PARADIGMATIK SYAHRUR DALAM TEKS AL-QUR'AN. *LiNGUA*, 11(2).
- Fauzi, M. (2019). Tahfizh AL-Qur'an Kurikulum dan Manajemen Pembelajaran di pesantren tahfizh darul qur'an tangerang banten.
- Luthfiyanti, L. (2017). Jenis dan Fungsi Tindak Tutur Guru dan Siswa dalam Proses Belajar-Mengajar di TKIT Ukhuwah Banjarmasin (The Type and Function of Speech Acts Teachers and Students in Teaching and Learning in TKIT Ukhuwah Banjarmasin). *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 6(1), 128-143.
- Mahliatussikah, H. (2016). Analisis Kisah Nabi Yusuf Dalam Al-Quran Melalui Pendekatan Interdisipliner Psikologi Sastra. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 1(2), 75-89.
- Nata, H. A. (2016). *Pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an*. Prenada Media.
- Riani, E. (2015). Pengaruh Kemampuan baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas Vii Mts Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015. *Universitas Islam Negeri Walisongo*.
- Ridho, A. R. (2016). *Teori Asinonimitas Muhammad Syahrur (Kajian antara lafaz Kitabah dengan Faridah, dan Inzal dengan Tanzil dalam Al-Qur'an)* (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).
- Ulum, N. (2020). MPLEMENTASI DIRECT METHOD DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PESANTREN AL-QUR'AN PUTRI IBNU KATSIR JEMBER. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Aswaja*, 6(1).